

PENGEMBANGAN *E-COMMERCE* DAN INOVASI PRODUK PISANG MENJADI STICK PISANG PEKON YOGYAKARTA KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU

Betty Magdalena¹, Viola De Yusa²

¹*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jalan Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : betty.magdalena1969@gmail.com*

²*Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Informatics & Business Institute Darmajaya
Jalan Z.A. Pagar Alam No. 93, Bandar Lampung - Indonesia 35142
Telp. (0721) 787214 Fax. (0721) 700261
e-mail : violadeyusa@darmajaya.ac.id*

ABSTRACT

Pekon Yogyakarta is into 3 hamlets and the majority of the population is mostly working as farmers. In addition, there are some UKM run by citizens such as SMEs Banana, UKM Geblek and UKM Bricks and tile. UKM Geblek and Bricks less suitable to be developed further, both in terms of product development, finance, and marketing. UKM Banana itself has not been developed maximally when this UKM is very potential to be developed further, because the lack of knowledge of the community about business development and product innovation in entrepreneurship where bananas can be processed into Stick, so the potential is not developed and tend to static. For that in the devotion activities in Pekon Yogyakarta, we try to help develop UKM Banana into Stick both in terms of product, finance, and marketing. In Pekon Yogyakarta itself does not yet have a village and e-commerce website so that the marketing of products from Pekon Yogyakarta is still done manually and it needs to hold training on computers and the internet for local residents in order to use and utilize technology to provide information and communication. So needed a website-based information system in order to support village government officials in providing information and e-commerce to promote the product to the wider community. Along with the development of technology and information, means of promotion is done through the internet. So that can be accessed where and whenever we are.

Keywords : *E-Commerce, UKM Stick Banana, Pekon Yogyakarta*

ABSTRAK

Pekon Yogyakarta terbagi menjadi 3 Dusun dan mayoritas penduduknya ialah sebagian besar bekerja sebagai petani. Selain itu, terdapat beberapa UKM yang dijalankan oleh warga diantaranya ialah UKM Pisang, UKM Geblek dan UKM Batu Bata dan Genteng. UKM Geblek dan Batu Bata kurang cocok untuk dapat dikembangkan lebih jauh, baik pengembangan dari segi produk, keuangan maupun pemasaran. UKM Pisang sendiri belum dikembangkan secara maksimal padahal UKM ini sangat berpotensi untuk dapat dikembangkan lebih lanjut, karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan bisnis dan inovasi produk dalam berwirausaha dimana pisang bisa diolah menjadi Stick, sehingga potensi tersebut belum berkembang dan cenderung statis. Pada kegiatan pengabdian di Pekon Yogyakarta ini kami berusaha membantu mengembangkan UKM Pisang menjadi Stick baik dari segi produk, keuangan maupun pemasaran. Di Pekon Yogyakarta sendiri belum memiliki website desa dan e-commerce sehingga untuk pemasaran hasil produk masih dilakukan secara manual dan perlu diadakannya pelatihan tentang

komputer dan internet bagi warga setempat agar dapat menggunakan dan memanfaatkan teknologi untuk memberi informasi dan komunikasi. Sehingga dibutuhkan sistem informasi berbasis website agar dapat menunjang aparat pemerintahan desa dalam memberikan informasi dan e-commerce untuk mempromosikan hasil produk Pekon Yogyakarta kepada masyarakat luas. Seiring perkembangan teknologi dan informasi, sarana promosi dilakukan melalui internet. Sehingga dapat diakses dimana dan kapanpun kita berada.

Kata Kunci: *E-Commerce, UKM Stick Pisang, Pekon Yogyakarta*

I. PENDAHULUAN

Pekon Yogyakarta yang terletak dibawah pemerintahan Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu merupakan desa swadaya, yaitu desa yang memiliki potensi tertentu tetapi belum dikelola dengan sebaik-baiknya. Potensi yang dimiliki oleh Pekon Yogyakarta adalah dari bidang pertanian dan bidang *home industry*, sehingga mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Dari hasil survey yang telah dilakukan, potensi yang menonjol dan dapat diupayakan untuk dilakukan pengembangan adalah dari UKM (Usaha Kecil Menengah) pisang yang diolah menjadi stick pisang. Namun potensi desa yang ada tersebut masih belum dikembangkan dengan maksimal karena kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pengembangan dari segi produk, keuangan maupun pemasaran yang berbasis teknologi informasi dalam berwirausaha, sehingga potensi tersebut belum berkembang dan cenderung statis. Selain itu banyak masyarakat desa yang masih belum mengenal teknologi informasi terutama internet. Pada era globalisasi ini, sudah seharusnya masyarakat mengetahui pentingnya teknologi informasi karena dengan adanya kemajuan desa mengenai teknologi informasi dan komunikasi bisa membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi desa yang ada sekaligus dapat memperlancar jalannya lembaga pemerintahan di dalam memberikan pelayanan dan informasi kepada masyarakat.

Pada saat ini Teknologi Informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, seiring dengan kebutuhan manusia yang juga terus bertambah. Teknologi memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Saat ini, siapa yang tidak mengikuti perkembangan teknologi, maka dapat dipastikan akan menjadi orang terbelakang.

Di samping berkembangnya teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat dengan kebutuhan manusia dalam bidang ekonomi. Ekonomi juga berperan dalam masyarakat, terutama dalam bidang sandang dan pangan dalam kehidupan manusia sehari-hari. Masyarakat bekerja keras untuk meningkatkan taraf hidup dengan melakukan kegiatan jual beli dalam kehidupan sehari-hari di dalam pasar, toko maupun kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan ekonomi. Maka, dari itu dibuat sistematis susunan keuangan yang rapi dalam ekonomi yang diberi nama laporan keuangan.

Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah di Pekon Yogyakarta untuk informasi tentang desa yaitu dengan membangun *website* dan melakukan pemasaran melalui *e-commerce*. *Website* merupakan halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses di seluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet. *Website* merupakan komponent atau kumpulan komponen yang terdiri dari teks, gambar, suara animasi sehingga lebih merupakan media informasi yang menarik untuk dikunjungi, yang mana nantinya banyak menu pada website untuk membantu masyarakat dan pemerintah pekan, seperti *e-commerce* pada UKM-UKM, layanan masyarakat yang sudah *online* tanpa melalui pekerjaan secara manual yang masih menggunakan naskah yang banyak serta pendataan yang terbilang rumit dan masih banyak lainnya.

Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah di Pekon Yogyakarta untuk produk yaitu dengan membuat inovasi terbaru dari bahan baku pisang menjadi sebuah produk yang memiliki nilai jual seperti pisang bisa dibuat menjadi cemilan yang enak berupa stick pisang dengan berbagai macam rasa ada balado, keju, coklat dan sebagainya.

Solusi yang diajukan untuk mengatasi masalah di Pekon Yogyakarta untuk pemasaran yaitu dengan membuat akun media social dan mendaftarkan di *e-commerce* secara online sehingga produk stick pisang mudah di kenal oleh masyarakat luas.

II. MASALAH

Identifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami mitra adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun perancangan Web Desa Yogyakarta?
2. Bagaimana mengenalkan dan menginformasikan Pekon Yogyakarta kepada masyarakat luas dengan adanya web desa?
3. Bagaimana langkah tepat dalam memberikan pengetahuan mengenai teknologi informasi sebagai wadah penting bagi pemerintahan desa dalam menyebarkan informasi dan melayani masyarakat?
4. Bagaimana mengembangkan potensi ekonomi desa yaitu UKM Pisang Stick agar meningkatkan mutu dan kualitas ekonomi masyarakat Pekon Yogyakarta?

III. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian adalah sebagai berikut:

A. Pembuatan Web Desa

Kegiatan ini adalah salah satu inti dari yang akan disampaikan pada pengabdian dan pelatihan kali ini. Dengan dibimbing langsung oleh pemateri yang berpengalaman dalam bidang pengetahuan akan komputerisasi dan internet. Dengan tetap di bawah koordinasi tim pelaksana pengabdian, *website* bisa dipakai untuk mencari informasi atau data desa. Kegiatan ini dilakukan di Pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu.

B. Tahap Meningkatkan Pengetahuan Mitra Terkait Dengan Proses Produksi

Pada tahap ini dilakukan beberapa sub kegiatan antara lain:

1. Melakukan evaluasi awal untuk mengetahui pengetahuan peserta tentang proses produksi yang higienis dan efisien, dan pentingnya *package*/pengemasan yang rapi dan menarik. Serta pentingnya *marketing mix* sebuah produk. Kegiatan ini dimulai dengan melakukan evaluasi awal, untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman peserta.
2. Pemberian materi manajemen produksi dan pengemasan (*package*) dengan cara ceramah dan diskusi. Ceramah umum yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu penjelasan singkat mengenai manajemen produksi yang higienis dan efisien. Bagian kedua, adalah pemaparan singkat mengenai pentingnya *package* yang rapi dan menarik, disertai contoh-contoh produk yang sudah berhasil masuk swalayan dan telah menjadi oleh-oleh daerah asal. Dengan harapan produk yang dihasilkan mampu masuk pasar swalayan dan *minimarket*. Dan dapat menjadi ciri khas atau oleh-oleh khas dari pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kecamatan Pringsewu.

3. Pemberian peralatan pembuat stick pisang dan bahan baku berupa buah pisang. Sehingga proses produksi lebih higienis dan daya tahan produk lebih lama (Masa kadaluarsa lebih lama).

C. Pembuatan Media *E-Commerce Marketing Online*

Pembuatan media *marketing online* yang berisi deskripsi produk dan harga produk, dan untuk memaksimalkan penggunaannya maka dibutuhkan pelatihan yang memadai terkait dengan operasional penggunaan media sosial yang terhubung dengan Blog untuk masing-masing kelompok usaha stick pisang di Pekon Yogyakarta, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian dengan judul Pengembangan *E-Commerce* dan Inovasi Produk Pisang Menjadi Stick Pisang Pada Pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, telah dilaksanakan selama tujuh bulan, terhitung sejak pertengahan Juni 2016. Pengabdian Pengembangan UKM di Pekon Yogyakarta, Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu ini hadir untuk mengembangkan usaha pembuatan Pisang menjadi camilan yang enak dan menyehatkan berupa stick pisang sekaligus bisa dijadikan kuliner khas dari Pekon Yogyakarta, Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu. Mitra yang diukutsertakan kali ini adalah pertama, Kelompok Usaha pisang dan Ibu-ibu PKK Pekon Yogyakarta, Gading Rejo, Pringsewu.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra, maka solusi yang ditawarkan adalah penyuluhan proses produksi dan *workshop* pembuatan website desa, pembuatan camilan stick pisang, dan pelatihan pembuatan media online sebagai media pemasaran produk. Kegiatan ini diawali dengan koordinasi intensif tim pengabdian (pada tanggal 17 Juni 2016) dan dilanjutkan dengan koordinasi dengan mitra dilapangan pada tanggal 18 Juni 2016. Kemudian dilakukan persiapan-persiapan sebelum melalui tahapan dari kegiatan pengabdian ini. Sehingga pengabdian dapat terlaksana dengan baik dan hasil yang maksimal.

Adapun kegiatan bersama mitra yang sudah terlaksana pada dapat diuraikan sebagai berikut:

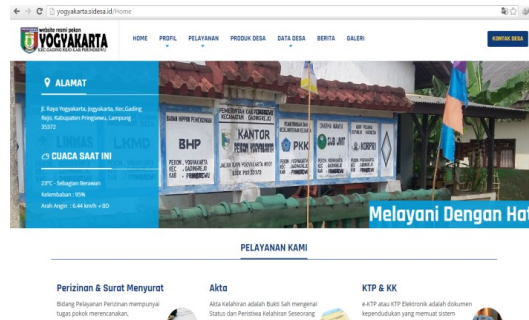
A. Tahap Pelatihan Pengenalan dan Pengisian Konten Website SIDesa

Selain pengajuan berkas diatas dalam pembuatan website SIDesa memerlukan beberapa pelatihan dalam mengisi konten didalam website. Pelatihan ini dilakukan selama 4 kali pertemuan yaitu pada 6 Agustus 2016, 13 Agustus 2016, 20 Agustus 2016, dan 27 Agustus 2016 di Balai Desa Pekon Tambahrejo yang dilaksanakan oleh pihak DJ Corp sebagai bentuk kerjasama dengan IBI Darmajaya dan kepedulian kepada dunia pendidikan serta masyarakat pedesaan dalam berbagi pengetahuan, skill di bidang Teknologi Informasi. Pelatihan yang dilaksanakan meliputi Pelatihan Website Desa.id dan *Web Apps* SIDesa, Pelatihan *Web Content*, Pembuatan Aplikasi *e-Commerce*, Pelatihan Jual Beli Online, Pelatihan Pemanfaatan TIK untuk proses Layanan Administrasi Desa, Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Terbaru, dll.

Website untuk SIDesa Pekon Yogyakarta sudah dapat diakses di www.yogyakarta.sidesa.id namun beberapa kendala yang dihadapi dalam pembuatan domain web desa.id dalam SIDesa yaitu waktu yang lama dalam pemrosesan pengajuan pns.mail.go.id serta pengumpulan berkas yang memakan waktu $\pm$ 1 minggu. Website sendiri dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman HTML 5 CSS 3 Javascript PHP

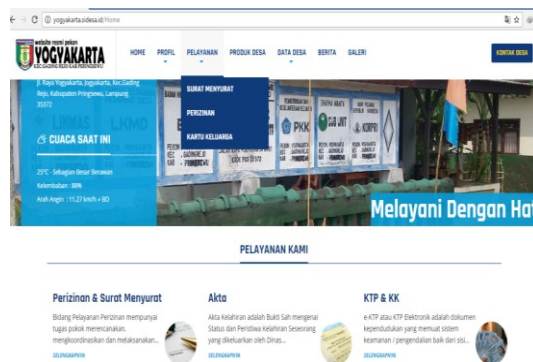
dan MySQL untuk database. Website desa.id mempunyai beberapa menu yang berfungsi untuk menginformasikan segala sesuatu atau data yang ada di Pekon Yogyakarta, diantaranya adalah :

1. Menu Home, merupakan tampilan awal atau antar muka website desa.id. Berikut merupakan tampilan halaman yang ada pada Website Desa.id :



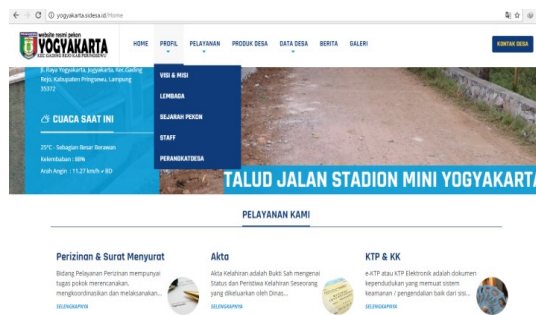
Gambar 1 Halaman Utama Website Pekon Yogyakarta

2. Menu Profil Desa, merupakan menu yang berisi visi dan misi, sejarah, lembaga, staff dan perangkat desa Pekon Yogyakarta.



Gambar 2 Menu Profil Desa

3. Menu Pelayanan, merupakan menu yang berisi segala macam bentuk pelayanan kependudukan secara administratif kepada masyarakat Pekon Yogyakarta seperti perizinan, surat menyurat, pembuatan KTP dan pembuatan kartu keluarga (KK).



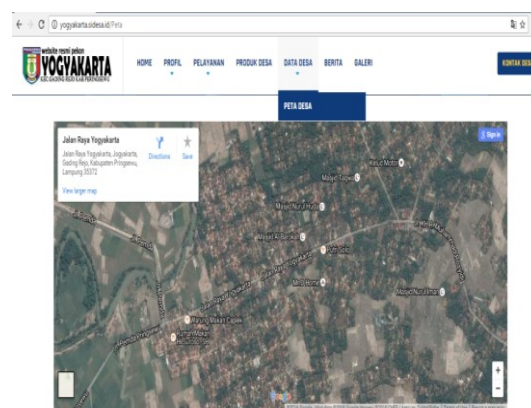
Gambar 3 Menu Pelayanan

4. Menu Produk Desa, merupakan menu yang berisi produk-produk yang terdapat dan dihasilkan oleh Pekon Yogyakarta, salah satunya seperti produk Pisang Stick Mba Lia. Melalui website desa.id ini diharapkan dapat membantu baik dalam segi pemasaran maupun pengenalan produk kepada masyarakat luas di luar Pekon Yogyakarta.



Gambar 4 Menu Produk Desa

5. Menu Data Desa, merupakan menu yang berisi peta Pekon Yogyakarta sebagai fasilitas untuk mengetahui keberadaan wilayah pekon Yogyakarta.



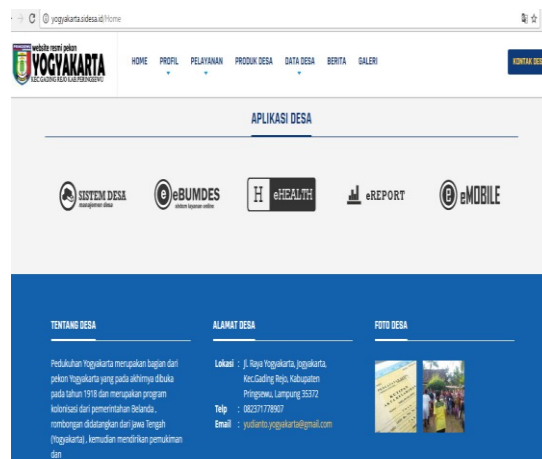
Gambar 5 Menu Peta Pekon Yogyakarta

6. Menu Berita, merupakan menu yang berisi berita-berita acara atau kegiatan yang dilakukan oleh Pekon Yogyakarta seperti perayaan HUT RI ke 71, pembangunan jalan dan lain-lain.
7. Menu Galeri, merupakan menu yang berisi foto-foto terkait dengan Pekon Yogyakarta.



Gambar 6 Menu Galeri

8. Web Apps SIDesa, berisi surat online, data penduduk asli setempat, demography, perencanaan pembangunan (RPJMDes) dan rencana anggaran desa (APBDes).



Gambar 7 Web Apps SIDesa

B. Tahap Meningkatkan Pengetahuan Mitra Terkait Dengan Proses Produksi

Dalam program pengembangan bisnis produk UKM Pisang Stick, kami harus mengetahui terlebih dahulu seperti apa dan bagaimana proses produksi pisang stick. Berikut ini merupakan langkah-langkah dalam proses produksi pisang stick :

1. Persiapan Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan untuk pembuatan pisang stick yaitu pisang kepok yang berkualitas baik dan pisang yang sudah tua agar mendapatkan hasil produksi pisang stick yang baik dan berkualitas.

2. Pengupasan

Sebelum pisang di produksi menjadi pisang stick, terlebih dahulu pisang di pisahkan dengan kulitnya atau yang sering disebut proses pengupasan. Proses pengupasan dilakukan dengan menggunakan pisau dengan cara membelah kulit pisang secara perlahan lalu lepaskan dan pisahkan kulit pisang dengan daging buah pisang tersebut.



Gambar 8 Proses Pengupasan Pisang

3. Perendaman

Setelah pisang di kupas selanjutnya proses perendaman. Proses perendaman ini bertujuan untuk menghilangkan getah yang ada pada pisang yang dapat mengakibatkan pisang berubah warna menjadi agak kehitaman. Proses perendaman membutuhkan waktu sekitar 15 menit.

4. Penyerutan pisang

Tahap ini merupakan inti dari proses produksi pisang stick, karena pada tahap inilah perubahan wujud pisang berubah menjadi bentuk stick. Proses penyerutan dilakukan dengan alat yang khusus namun sederhana dan proses penyerutan pisang dilakukan dengan cara menggosok-gosokan pisang yang telah dikupas ke alat penyerut tersebut sehingga pisang berubah menjadi stick. Proses ini dilakukan sampai pisang habis dan helaian stick siap di goreng.



Gambar 9 Proses Perendaman Dan Penyerutan Pisang Stick

5. Penggorengan

Proses penggorengan di mulai dari memanaskan minyak terlebih dahulu, lalu setelah minyak panas kemudian pisang stick yang telah selesai diserut di masukan kedalam wajan yang berisi minyak panas sambil di aduk-aduk hingga merata sampai pisang stick berubah warna menjadi kekuningan yang menandakan bahwa pisang stick sudah matang kemudian diangkat lalu di tiriskan.

6. Pencampuran Rasa

Setelah stick pisang di tiriskan lalu di beri berbagai macam varian rasa seperti rasa balado, jagung bakar, keju manis, barbbeque, dan coklat. proses pencampuran rasa masih sangat sederhana hanya dengan menggunakan toples, kemudian stick di

masukan ke dalam toples bersamaan dengan varian rasa yang akan di campurkan lalu kemudian di aduk hingga merata.



Gambar 10 Proses Pencampuran Rasa Balado

7. Proses Pengemasan

Proses pengemasan dilakukan setelah pisang stick di campurkan dengan varian rasa. Sebelum pisang stick dikemas terlebih dahulu mempersiapkan kemasan yaitu berupa plastik transparan yang sebelumnya telah di tempelkan logo kemasan. Selanjutnya pisang stick dimasukan ke dalam plastik dengan menggunakan sendok atau centong secara perlahan hingga memenuhi plastik kemasan. Kemudian setelah itu plastik di rekatkan dengan cara di bakar dengan lilin lalu di rekatkan ujung-ujung plastiknya.



Gambar 11 Proses Pengemasan Pisang Stick

8. Inovasi Produk

Pada aspek produk yang kami ciptakan adalah produk dengan berbagai varian rasa dan brand pada kemasan.

a. Warna

Perubahan warna pada Pisang Stick dihasilkan dari proses percampuran aneka rasa dengan Pisang Stick. Ada beberapa macam warna yang dihasilkan dari pencampuran rasa seperti warna orange terang untuk rasa balado, warna kuning untuk ayam bakar, warna coklat untuk rasa coklat, warna kuning kemerahan warna jagung bakar dan warna kuning kecoklatan untuk rasa original.

b. Rasa

Produk Pisang Stick memiliki beberapa varian rasa seperti rasa original, rasa balado, rasa barbeque, rasa jagung manis, rasa ayam bakar dan rasa coklat. Proses pencampuran rasa masih sangat sederhana yaitu hanya dengan

menggunakan sebuah toples, lalu Pisang Stick dimasukan bersamaan dengan rasa yang akan dicampurkan kemudian di kocok hingga merata.

c. Kemasan

Ada beberapa macam kemasan yang tersedia mulai dari kemasan kecil, kemasan sedang, hingga kemasan yang besar. Dengan adanya berbagai macam ukuran kemasan konsumen akan memiliki banyak pilihan untuk membeli dan terjangkau untuk semua kalangan. Juga diharapkan dapat meningkatkan ketertarikan dan daya beli konsumen.



Gambar 12 Kemasan Produk Yang Telah Memiliki *Brand*

d. *Brand*

Agar produk Pisang Stick terlihat lebih menarik dan dikenal oleh konsumen serta dapat menarik minat konsumen maka kami memberikan brand dagang untuk produk Pisang Stick tersebut.



Gambar 13 *Brand* Produk Pisang Stick

C. Pelatihan Pemasaran *E-Commerce*

1. *Price* (harga)

Untuk produk Pisang Stick dengan ukuran/bungkus kecil di jual dengan harga Rp.500/bungkus, sedangkan untuk ukuran/bungkus sedang di jual dengan harga Rp.1000/bungkus, dan untuk ukuran besar di jual dengan harga Rp.10.000/ bungkus.

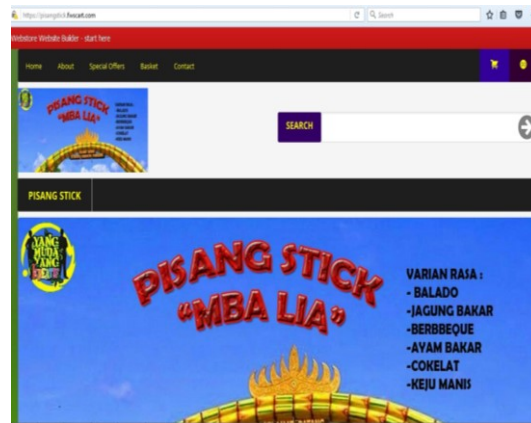
2. *Place* (Tempat)

Untuk jaringan pemasaran yang lebih luas memasarkan produk Pisang Stick di luar Kecamatan Gading Rejo dan Kabupaten Pringsewu dengan menggunakan media *internet*, karena lebih cepat dan mudah dengan biaya yang murah. Dengan tujuan masyarakat di luar daerah Pringsewu dapat mengetahui dan mengenal lebih produk Pisang Stick “Mba Lia”.

3. *Promotion* (promosi)

Kami melakukan promosi dengan mengadakan penjualan melalui warung-warung di Pekon Yogyakarta dan secara *online*. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan fasilitas internet yang ada media pemasaran melalui *e-commerce freewebstore*

dan media sosial *facebook* dan *instagram*. Media pemasaran secara *online* ini sangat efektif, karena di zaman teknologi sebagian besar masyarakat sudah mengerti bagaimana memanfaatkan teknologi internet. Untuk *e-commerce freewebstore* dapat di akses di <https://pisangstick.fwscart.com>.



Gambar 14 E-Commerce Freewebstore

Media jejaring sosial Facebook juga merupakan salah satu media pemasaran produk yang cukup efektif untuk di gunakan karena di zaman modern ini semua orang pasti memiliki akun *facebook* dan setiap saat selalu menggunakannya, oleh karena itu memasarkan produk melalui *facebook* akan lebih efektif dan efisien dan jangkauannya pun sangat luas hingga ke mancanegara. Untuk melihat akun *facebook* Pisang Stick “Mba Lia” dapat mengunjungi alamat facebook.com/pisang_stick_mba_lia.



Gambar 15 Media Sosial Facebook

Media sosial *instagram* kegunaannya hampir sama dengan *facebook* yaitu untuk memasarkan sebuah produk. Jika ingin melihat profil dari UKM Pisang Stick “Mba Lia” melalui *instagram* yaitu dengan cara masuk ke akun *instagram* terlebih dahulu setelah itu pilih *icon search* kemudian ketik nama UKM Pisang stick “Mba Lia”. Apabila ingin melakukan pemesanan dapat menghubungi nomor telepon yang ada di dalam akun *instagram* tersebut.



Gambar 16 Media Sosial *Instagram*

V. KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian Pengembangan Kelompok Usaha Stick Pisang di Pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, yang dilaksanakan di kantor kepala desa Pekon Yogyakarta Kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu, dapat disimpulkan:

1. Perancangan *website* dapat membantu desa dalam menginformasikan Pekon Yogyakarta kepada masyarakat luas.
2. Pembuatan rancangan sistem ini juga dapat membantu kinerja bagian administrasi dalam memberikan pelayanan administrasi umum desa.
3. Pembuatan *e-commerce freewebstore* dapat memudahkan dalam promosi dan pemasaran hasil produk yang dimiliki oleh Pekon Yogyakarta khususnya produk UKM Pisang Stick.
4. Dalam bidang kewirausahaan dengan mengembangkan potensi desa yang ada, yaitu pengembangan bisnis produk UKM Pisang Stick dapat membantu pemilik UKM tersebut yaitu Ibu Lia dalam mengembangkan usahanya ke arah yang lebih baik.
5. Pengembangan bisnis produk UKM Pisang Stick seperti inovasi rasa, pemberian brand dan kemasan yang kreatif dan menarik serta pemasaran produk melalui media sosial dapat membantu masyarakat mengenal produk tersebut dan menjadikan identitas Pisang Stick sebagai produk ciri khas Pekon Yogyakarta sekaligus pula membantu dalam meningkatkan nilai jual.

Kegiatan pengabdian ini sangat dibutuhkan bagi peningkatan kemampuan mitra dalam mengembangkan usaha stick pisang, sehingga dapat meningkatkan pendapatan mitra.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kotler, Philip. dan Armstrong., 2004, *Dasar-Dasar Pemasaran*, Edisi Kesembilan., PT. Indeks, Jakarta.
- [2] Hidayat, Taufik., 2008, *Panduan Membuat Toko Online Dengan OSCommerce*, Mediakita, Jakarta.
- [3] Munawar, Kholil., 2009, *E-commerce*, <http://staff.uns.ac.id>.
- [4] *Buku Pedoman Penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat (PKPM)*, 2016, IBI Darmajaya, Bandar Lampung.
- [5] *Data Monografi Pekon Yogyakarta*, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu.
- [6] Yusa,De Viola dan Betty Magdalena., 2015, *Pemanfaatan dan Pengembangan Desa Berbasis Web dan Pengembangan Bisnis Budi daya Jamur Tiram Menjadi Bakso Jamur di Pekon Tambah Rejo Kec Gading Rejo Kab Pringsewu*, Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya. Vol 01 No 02, Agustus 2015.
- [7] Yusa, De, Viola dan Ana Risqa JL., 2017, *Inovasi Pengolahan Limbah Tahu Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kampung Sido Binangun Kecamatan Way Seputih Kabupaten Lampung Tengah*. Prosiding Seminar Nasional Darmajaya.
- [8] Yusa, De, Viola dan Ana Risqa JL., 2018, *Pelatihan Pemanfaatan Media Online Sebagai Sarana Pengembangan Usaha Bagi Komunitas Kuliner Sehati*, Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas. Vol 02 No 02, Maret 2018.